

DISKRIMINASI PADA FILM MIRACLE IN CELL NO. 7

(Analisis Pentad Dramatistik Kanneth Burke Tentang Diskriminasi dalam film
Miracle In Cell No 7 Produksi Fineworks/CL Entertainment Tahun 2013)

Ridho Achmad Artianto

ABSTRAK

Zaman sekarang teknologi berkembang dengan pesat. Teknologi berkembang membawa perubahan dan inovasi di banyak bidang, termasuk industri film, yang mengalami transformasi besar berkat perkembangan teknologi. Film adalah bentuk seni yang digunakan untuk merekam dan memvisualisasikan cerita atau ide melalui gambar bergerak. Film memiliki pengaruh yang kuat dalam budaya populer dan telah menjadi salah satu media hiburan yang paling populer di seluruh dunia. Teknologi modern masa kini digunakan untuk menciptakan efek visual yang menakjubkan dan memperkuat narasi film. Teknologi yang berkembang pesat telah memungkinkan pembuatan film yang lebih realistik, menarik, dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton, seperti halnya pada film "Miracle in Cell No.7".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui diskriminasi yang terdapat dalam film "Miracle in Cell No.7" dengan menggunakan konsep pentad dramatistik Kenneth Burke. Peneliti mengidentifikasi apa yang terjadi dalam tindakan tertentu dengan menjelaskan secara menyeluruh kemudian menganalisisnya menurut konsep rasio dramatik, karena peneliti menitikberatkan pada satu unsur yaitu aktor dan adegan untuk mengungkapkan unsur yang dominan dan berpengaruh dalam tindakan yang dialami oleh tokoh utama. Data yang diperoleh dari adegan - adegan dalam film yang menggambarkan diskriminasi terhadap tokoh utama yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk diskriminasi yang terjadi dalam film. Tokoh utama mengalami diskriminasi karena status sosialnya yang rendah, dan diperlakukan secara tidak adil oleh aparat penegak hukum serta narapidana lainnya. Tema diskriminasi ini menghasilkan konflik dramatis yang kuat dalam film dan memberikan pesan moral yang mendalam. Oleh karena itu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas terkait pentingnya pemahaman mengenai diskriminasi yang terdapat dalam film dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori selanjutnya tentang pentad dramatistik Kenneth Burke dalam analisis film.

Keyword: *Diskriminasi, Film, Dramatisme, Analisis Pentad.*

DISCRIMINATION IN THE MIRACLE FILM AT SEL NO. 7

(Kanneth Burke's Dramatic Pentad Analysis of Discrimination in the film Miracle In Cell No. 7, Production of Fineworks/CL Entertainment, 2013)

Ridho Achmad Artianto

ABSTRACT

Nowadays technology is developing rapidly. Technological developments bring about changes and innovations in many fields, including the film industry, which is undergoing major transformations thanks to technological developments. Film is an art form that is used to record and visualize stories or ideas through moving images. Film has a strong influence on popular culture and has become one of the most popular forms of entertainment worldwide. Today's modern technology is used to create stunning visual effects and strengthen narrative films. Rapidly developing technology has made it possible to make films that are more realistic, engaging, and provide a more immersive experience for audiences, such as the case for the film "Miracle in Cell No.7".

This study aims to analyze and find out the problems contained in the film "Miracle in Cell No.7" using Kenneth Burke's dramatic pentad concept. Researchers identify what happens in certain actions by explaining thoroughly and then analyzing it according to the concept of dramatic ratios, because researchers focus on one element of the actor, namely the scene to reveal the dominant and influential elements in the actions experienced by the main character. Data obtained from scenes in the film depicting concerns for the main character who has special needs or disorders.

The results of the study indicate that there are several forms of disturbance that occur in the film. The main character experiences treatment because of his low social status, and is treated unfairly by law enforcement officials and other law enforcement agencies. This talking theme generates a strong dramatic conflict in the film and provides a deep moral message. Therefore, this research is expected to provide clear insights regarding the importance of understanding the inhibitions contained in films and contribute to the development of subsequent theories about Kenneth Burke's dramatic pentad in film analysis.

Keywords: Discrimination, Film, Dramatism, Pentad Analysis.